

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG KELOMPOK A
MELALUI METODE BERMAIN KARTU ANGKA BERGAMBAR
DI RA MUSLIMAT NU TUGUREJO TEMPURAN MAGELANG
TAHUN AJARAN 2013/2014



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Sri Winarti

NIM : 12458212

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Winarti

NIM : 12458212

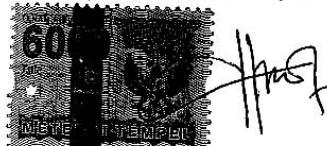
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak tedapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiat dari karya/skripsi orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 15 Mei 2014

Yang menyatakan



Sri Winarti
NIM.12458212

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaiku Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sri Winarti

NIM : 12458212

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membilang Kelompok A Melalui Metode Bermain Kartu Angka Bergambar di RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang tahun Ajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kepada Progra Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15Mei 2014

Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP.196603051994031003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0129 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG KELOMPOK A
MELALUI METODE BERMAIN KARTU ANGKA BERGAMBAR DI RA
MUSLIMAT NU TUGUREJO TEMPURAN MAGELANG TAHUN AJARAN
2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sri Winarti

NIM : 12485212

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Senin, 24 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 19660305 199403 1 003

Pengaji I
Drs. H. Zainal Arifin A. M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

Pengaji II

Siti Zubaedah, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19730709 200801 2 001

Yogyakarta, 15 JUL 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

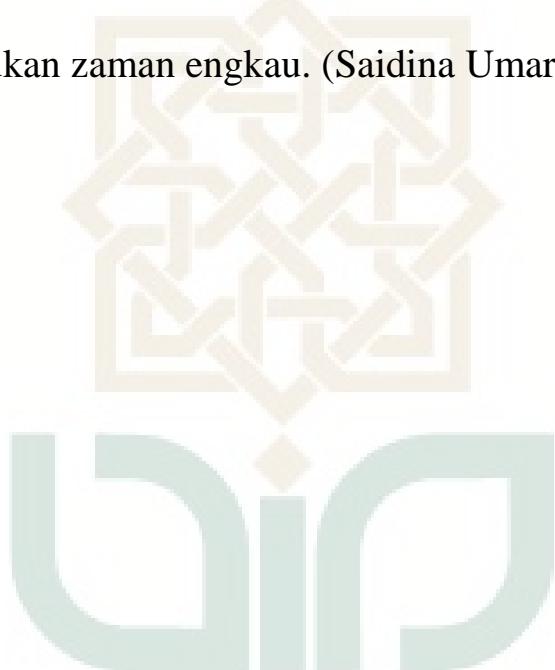
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005



MOTTO

Didiklah anak-anakmu itu berlainan dengan keadaan kamu
sekarang karena mereka telah dijadikan Tuhan untuk zaman
yang bukan zaman engkau. (Saidina Umar Al-Khattab)



PERSEMBAHAN

Scripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. *Suamiku tercinta yang selalu memberikan semangat, do'a dan selalu pengertian.*
2. *Anakku tersayang,*
3. *Almamater tercinta PGMI DMS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



ABSTRAK

Sri Winarti, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membilang Kelompok A Melalui Metode Bermain Kartu Angka Bergambar di RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014

Guru Taman Kanak-kanak perlu menguasai konsep-konsep matematika sederhana yang sesuai untuk anak. Di RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang pada saat proses pembelajaran, guru terlalu menguasai kelas (dominan), dan guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang tepat untuk anak. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan metode dan media yang tepat, sehingga pembelajaran membilang mudah diterima oleh anak, salah satu metodenya adalah metode bermain kartu angka bergambar.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan metode bermain kartu angka bergambar pada pembelajaran kemampuan membilang siswa kelompok A di RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang, (2) Bagaimana kemampuan membilang siswa kelompok A di RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang setelah menggunakan metode bermain kartu angka bergambar

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: hasil tes belajar siswa tiap akhir siklus, aktivitas guru dan siswa yang diambil dari lembar observasi, hasil wawancara dengan siswa dan guru, catatan lapangan, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: (1) adanya peningkatan keaktifan siswa, (2) adanya peningkatan kemampuan membilang siswa yaitu pada siklus I, kemampuan membilang mencapai 70%, sedangkan pada siklus II mencapai 90% dari seluruh siswa kelompok A RA Muslimat NU Tugurejo.

Kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti adalah melalui Metode Bermain Kartu Angka Bergambar dapat meningkatkan kemampuan membilang anak kelompok A di RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang.

Kata Kunci: Kemampuan Membilang, Kartu Angka Bergambar

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah yang telah memberikan taufiq, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat meyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi agung Muhammad SAW.

Selama penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Tetapi berkat bantuan dan motivasi dari banyak pihak, akhirnya kesulitan tersebut dapat penulis atasi. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff-staffnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali, selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan
4. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. dan Bapak Sigit Prasetya, M.Si, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis.
5. Ibu Rina Wulandari, S.Pd.I., selaku Kepala RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang yang telah membantu dan memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
6. Siswa-siswi RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang yang telah bersedia membantu dan bekerja sama dalam pengambilan data penelitian
7. Segenap Dosen dan karyawan yang ada lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan masukannya dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Mei 2014

Penyusun

Sri Winarti
NIM 12458212



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan teori.....	6
F. Hipotesis.....	18
G. Metodologo Penelitian.....	18
H. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II. GAMBARAN UMUM SETTING PENELITIAN	29
A. Letak dan Kondisi Geografis.....	29
B. Sejarah dan Perkembangannya.....	29
C. Visi, isi dan Tujuan Madrasah.....	30
D. truktur Organisasi dan Sekolah.....	31

E. Sumber Daya Pendidikan.....	32
F. Pelaksanaan Pembelajaran Secara Umum.....	39
G. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	40
BAB III. PEMBELAJARAN MEMBILANG PADA KELOMPOK A	
MELALUI METODE BERMAIN KARTU ANGKA BERGAMBAR.....	41
A. Keadaan Pra Tindakan.....	41
B. Penerapan Pembelajaran Membilang Melalui Metode Bermain Kartu Angka Bergambar pada Kelompok A di RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang.....	44
C. Pembahasan.....	62
BAB IV. PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
C. Penutup.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Halaman

Table I	Rincian Penilaian Siswa.....	23
Tabel II	Struktur Organisasi Sekolah	32
Tabel III	Keadaan Jumlah Peserta Didik	33
Tabel IV	Daftar Peserta Didik RA. Muslimat NU Tugurejo Tempuran	34
Tabel V	Daftar Guru.....	37
Tabel VI	Jumlah Buku Pelajaran.....	39
Tabel VII	Lembar Penilaian Hasil Evaluasi Pra Tindakan.....	42
Tabel VIII	Lembar Presentase Hasil Belajar Pra Tindakan.....	43
Tabel IX	Lembar Observasi Siklus I.....	46
Tabel X	Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	49
Tabel XI	Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus I.....	50
Tabel XII	Lembar Presentase Hasil Belajar Siklus I.....	50
Tabel XIII	Lembar Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I.....	54
Tabel XIV	Lembar Observasi Siklus II.....	57
Tabel XV	Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	58
Tabel XVI	Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus II.....	58
Tabel XVII	Lembar Presentase Hasil Belajar Siklus I.....	60
Tabel XVIII	Lembar Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Rencana Kegiatan Harian Siklus I.....	68
Rencana Kegiatan Harian siklus II.....	70
Rincian Penilaian Siswa.....	72
Keadaan Jumlah Peserta Didik.....	73
Daftar Peserta Didik.....	74
Lembar Penilaian Hasil Evaluasi Pra Tindakan.....	77
Lembar Presentase Hasil Belajar Pra Tindakan.....	78
Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	79
Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus I.....	80
Lembar Presentase Hasil Belajar Siklus I.....	81
Lembar Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I.....	82
Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	83
Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus II.....	84
Lembar Presentase Hasil Belajar Siklus II.....	85
Lembar Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II.....	86
Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	87
Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	88



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I	Grafik Hasil Belajar Pra siklus
Gambar II	43
Gambar III	Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I
Gambar IV	51
Gambar V	Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II
Gambar VI	60
Gambar VII	Foto Guru sedang menjelaskan pelajaran membilang dengan kartu angka bergambar pada siklus I
Gambar V	86
Gambar VI	Foto Kegiatan Pembelajaran membilang dengan Kartu Angka Bergambar
Gambar VII	86
Gambar VI	Foto Guru Menjelaskan Kegiatan Membilang dengan Kartu Angka Bergambar pada Siklus II
Gambar VII	87
Gambar VII	Foto Kegiatan pembelajaran membilang dengan kartu angka bergambar pada Siklus II
	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia dini/ pra sekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak-anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara temasuk melalui permainan dan media berhitung, dimana permainan berhitung di TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional peserta didik, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan.¹

Guru Taman Kanak-kanak perlu mengusai konsep-konsep matematika sederhana yang sesuai untuk anak Taman Kanak-kanak. Berbagai notasi matematis sederhana dan cara pengenalannya perlu dipahami secara mendalam, agar dapat melatih anak berhitung dan menggunakan fungsi-fungsi matematis lainnya. Menurut Piaget pengenalan matematika sebaiknya dilakukan melalui penggunaan benda-benda konkret dan pembiasaan penggunaan matematika agar anak dapat memahami matematika, seperti berhitung, bilangan, dan operasi bilangan. Sebagai contoh,

¹ Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depdiknas, 2007), hlm. 1

mengingatkan anak tentang tanggal hari ini dan menuliskannya di papan tulis akan melatih anak mengenal bilangan²

Anak usia dini adalah anak yang sedang berada dalam proses perkembangan, baik perkebangan fisik motorik, kognitif, social emosional maupun bahasa. Setiap anak memiliki karakteristik tersendiri dan perkembangan setiap anak berbeda-beda baik dalam kualitas maupun tempo perkembangannya. Agar anak dapat berkembang secara optimal, kita perlu membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi anak.³

Peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu pembelajaran untuk pemahaman konsep membilang anak masih kurang seperti berhitung/menyebutkan urutan bilangan, mengenal konsep bilangan dengan benda-benda, menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda, media dan metode yang digunakan guru tidak bervariasi sehingga menimbulkan kebosanan bagi anak ketika mengembangkan kemampuan berhitung.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di lapangan ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan di kelas yaitu rendahnya kemampuan membilang pada Kelompok A di RA. Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang.⁴ Pada saat proses pembelajaran peneliti melihat peran guru masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru

² [www.slideshare.net/.../bermain-kartu-bilangan-untuk-meningkatkan Ketrampilan Matematika](http://www.slideshare.net/.../bermain-kartu-bilangan-untuk-meningkatkan-Ketrampilan-Matematika) (21 Mar 2014 20:46:21 GMT)

³ Ernawulan Syaodih & Mubiar Agustin, *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*, (Tangerang selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 2.1

⁴ Hasil observasi di kelompok A RA Muslimat NU tugurejo. Pada tanggal 6 Februari 2014

(teacher centered). Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peran guru yang terlalu menguasai kelas atau terlalu dominan, anak kurang diberi kesempatan untuk melakukan sendiri. Guru dengan spontan memberikan tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak. Dan guru kurang jelas memberikan cara mengerjakan kegiatannya, sehingga anak menjadi bingung atau kurang faham apa yang harus dilakukan. Kondisi ini ditengarai penyebabnya adalah dalam proses pembelajaran guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dan media yang tepat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak sehingga anak menjadi cepat bosan dan kurang mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Untuk mengatasi masalah tersebut salah satu alternatif pemecahannya yaitu penggunaan kartu angka bergambar.

Berawal dari permasalahan itulah yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian tindakan kelas di RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang. Peneliti sebagai guru di RAM NU Tugurejo Tempuran Magelang, merasa tidak puas dan termotivasi untuk mencari solusi dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membilang pada Kelompok A melalui Metode Bermain Kartu angka Bergambar di RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimana penerapan metode bermain kartu angka bergambar pada pembelajaran kemampuan membilang siswa kelompok A di RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : Mendeskripsikan tentang penerapan metode bermain kartu angka bergambar pada pembelajaran kemampuan membilang Kelompok A di RA Muslimat NU Tugurejo tempuran Magelang

2. Kegunaan penelitian

- a. Memberi wawasan kepada guru tentang penerapan metode bermain kartu angka bergambar.
- b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran kemampuan membilang
- c. Mendorong siswa untuk aktif dalam setiap pembelajaran di sekolah
- d. Sebagai referensi bagi orang yang ingin meneliti tentang metode bermain kartu angka bergambar.
- e. Sebagai salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan pembelajaran membilang

D. Kajian Pustaka

Untuk melengkapi hasil penelitian ini, terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran membilang menggunakan metode bermain kartu angka bergambar diantaranya adalah :

Pertama, penelitian yang dilakukan Nindyani Veranita, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012 dengan judul “Pengembangan kemampuan Berhitung melalui Kegiatan Bermain dengan Benda Konkrit Pada anak Kelompok A TK lembaga Tama III Sutran Sabdodadi Bantul”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam berhitung melalui kegiatan bermain dengan benda-benda konkrit di kelompok A TK Lembaga Tama III sutran sabdodadi bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan bermain dengan benda konkrit dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung⁵

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Al Utami, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus tahun 2012 dengan judul ‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Kartu angka Dengan pendekatan Behavioristik pada Anak Kelompok A TK Pertiwi 1 Sadang Kec. Jek Ulo. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan

⁵ Nindyani Veranita, *Pengembangan kemampuan Berhitung melalui Kegiatan Bermain dengan Benda Konkrit Pada anak Kelompok A TK lembaga Tama III Sutran Sabdodadi Bantul*, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2012

permainan kartu angka disertai dengan pemberian bimbingan konseling dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak⁶.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Dedoh Hidayah, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung tahun 2013 dengan judul “Meningkatkan kemampuan Anak Dalam Berhitung Melalui Penggunaan Kartu Hitung Bergambar pada anak Kelompok B TK Tunas Karya Cibening Bungursari Purwakarta Bandung. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas.⁷

Sedangkan dari penelitian ini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subjek dan objek yang diteliti berbeda yaitu metode bermain kartu angka yang bervariasi. Penelitian ini membahas pelajaran kemampuan membilang di kelompok A dengan menekankan penerapan metode bermain kartu angka bergambar dengan jenis permainan yang lebih bervariasi. Kartu angka yang digunakan juga adalah hasil kreativitas guru, menggunakan bahan bekas pakai.

E. Landasan Teori

1. Kemampuan Membilang Pada Anak Usia Dini

a. Anak Usia Dini

⁶ Al Utami, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Kartu angka Dengan pendekatan Behavioristik pada Anak Kelompok A TK Pertiwi 1 Sadang Kec. Jek Ulo, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus tahun 2012*

⁷ Dedoh Hidayah, *Meningkatkan kemampuan Anak Dalam Berhitung Melalui Penggunaan Kartu Hitung Bergambar pada anak Kelompok B TK Tunas Karya Cibening Bungursari Purwakarta Bandung*, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung tahun 2013

1) Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Para ahli memandang masa usia dini adalah masa yang paling fundamental bagi perkembangan anak selanjutnya. Selain itu, masa ini juga dipandang sebagai masa keemasan (golden age) masa sensitif atau masa peka, masa inisiatif dan berprakarsa, dan masa pengembangan diri. Anak usia dini memiliki ciri masih bersifat egosentrisk naïf, relasi social primitive, kesatuan antara jasmani dan rohani tak terpisah, serta sikap hidup yang masih fisiognomis.⁸

Dimasa peka, kecepatan pertumbuhan otak anak sangat tinggi, artinya golden age merupakan masa yang sangat tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya. Hasil kesepakatan dunia, 0-8 tahun adalah anak usia dini, di Indonesia anak usia dini adalah 0-6 tahun, pada masa itu anak memerlukan berbagai bentuk bantuan orang dewasa, dari kebutuhan jasmani sampai rohani mereka memiliki hal yang sama dengan orang dewasa dalam kehidupan didunia, misalnya hak untuk mendapatkan pendidikan, kesehatan perlindungan dari kekerasan dan rasa aman, namun tidak semua hal itu dapat mereka dapatkan dengan mudah. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar yang tepat bagi

⁸ Ernawulan Syaodih & Mubiar Agustin, *Bimbingan Konseling*....., hlm. 2.15

pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya. Dengan demikian anak dapat berkembang secara optimal

2) Strategi Pembelajaran Anak usia Dini

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran anak usia dini. Paling tidak ada 3 jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yaini (1) strategi pengorganisasian pembelajaran, (2) strategi penyampaian pembelajaran, dan (3) strategi pengelolaan pembelajaran.

Pembelajaran anak usia dini menggunakan prinsip belajar, bermain, dan bernyanyi. Pembelajaran di susun sehingga menyenangkan, menggembirakan, dan demokratis agar menarik anak untuk terlihat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Anak tidak hanya duduk tenang mendengarkan ceramah gurunya. Tetapi mereka aktif berinteraksi dengan berbagai benda dan orang di lingkungan yang baik secara fisik maupun mental.

Bagi anak, benda apa saja dapat dijadikan permainan. Batu, kertas, kayu atau benda lainnya dapat dijadikan bahan permainan. Pada saat bermain anak berinteraksi dengan suatu objek secara sadar atau tidak sadar, ia belajar sifat-sifat objek tersebut. Oleh karena itu objek nyata sangat penting dalam kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini.⁹

⁹ Suyanto, S. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta : Hikayat, 2005), hlm. 127

Anak usia 5-6 tahun menurut *Piage*¹⁰ sedang dalam taraf perkembangan kognitif. Fase preoperasional anak belajar melalui benda-benda nyata. Mengajar angka 1,2, dan 3 akan lebih baik jika langsung dengan benda, misalnya angka 1 dengan satu biji, angka 2 dengan dua biji, dan seterusnya. Jadi kesimpulannya Berdasarkan perkembangan anak tersebut, pembelajaran di TK harus dimulai dengan benda-benda kongkrit.

Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran di TK harus menerapkan esensi bermain yang meliputi perasaan menyenangkan dan merdeka, bebas memilih dan merangsang anak terlibat aktif. Jadi prinsip bermain sambil belajar mengandung arti bahwa setiap pembelajaran harus menyenangkan, gembira, aktif, dan demokratif. Tetapi permainan tersebut harus diberi muatan pendidikan, sehingga anak dapat belajar.

b. Pengertian Kemampuan Membilang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia¹¹, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan; kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan (Wikipedia) kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Sedangkan membilang yaitu menghitung dengan menyebut satu per satu untuk mengetahui berapa banyaknya. Membilang merupakan tindakan

¹⁰ Cucu Elliyawati, *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak usia Dini*. (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 7

¹¹ Depdiknas, Kamus Besar, hlm. 126

matematika untuk menentukan berapa banyak jumlah benda yang ada.¹²

Dari berbagai uraian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membilang adalah kapasitas seorang individu dalam menghitung dengan menyebut satu per satu untuk menentukan jumlah benda yang ada secara urut. Membilang di TK digunakan untuk menunjukkan pengetahuan tentang nama angka, bilangan dan nomor. Kemampuan membilang dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang anak dalam menghitung jumlah benda yang ada secara urut.

c. Langkah-langkah Pembelajaran Kemampuan Membilang .

Langkah-langkah pembelajaran kemampuan membilang anak TK dapat dilakukan dengan cara:a) menghitung dengan jari,b) menghitung benda-benda, c) berhitung sambil berolahraga, d) berhitung sambil bernyanyi, e) menghitung diatas sepuluh, f) menulis angka, g) memasangkan angka, h) membandingkan angka

Bilangan yang mulai dipelajari oleh anak-anak adalah bilangan untuk menghitung kuantitas. Artinya bilangan itu menunjuk besarnya kumpulan benda misalnya:

Satu ----- O

Dua ----- OO

Tiga ----- OOO dst.

¹² Ibid, hlm. 150

Bilangan ini berbeda dengan bilangan urut (bilangan ordinat), seperti:

Pertama , kedua , ketiga dst. Yang digunakan untuk menerangkan urutan. Penggunaan jari dapat dilakukan untuk menyebut urutan bilangan. Oleh karena itu, marilah kita tinggalkan cara menghitung yang sekedar memperlakukan bilangan sebagai nomor urut dalam satu deretan, seperti: Satu, dua, tiga, empat.....dst.¹³

2. Bermain Kartu Angka Bergambar

a. Pengertian Bermain

Menurut Seto Mulyadi, Bermain secara umum sering dikaitkan dengan kegiatan anak-anak yang dilakukan secara spontan. Terdapat lima pengertian bermain : 1) Sesuatu yang menyenangkan dan memiliki nilai intrinsik pada anak, 2) Tidak memiliki tujuan ekstrinsik, motivasinya lebih bersifat intrinsic, 3) Bersifat spontan dan sukarela, tidak ada unsur keterpaksaan dan bebas dipilih oleh anak, 4) Melibatkan peran aktif keikutsertaan anak, 5) Memiliki hubungan sistematik yang khusus dengan sesuatu yang bukan bermain, seperti kreativitas, pemecahan masalah, belajar bahasa, perkembangan sosial dan sebagainya.¹⁴

¹³ Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Permainan*....., hlm. 8

¹⁴ Devi Ari Mariani, M.Si. *Bermain dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*, paudanakceria.wordpress.com/.../bermain-dan-kreativitas-pada-anak-usia... (Posted on August 6, 2011.

Bermain merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan pengembangan anak. Kegiatan bermain dilaksanakan dengan menerapkan metode, strategi, sarana dan media belajar yang merangsang anak untuk melakukan eksplorasi, menemukan dan menggunakan benda-benda yang ada di sekitarnya. Semboyan kegiatan pengembangan anak usia dini adalah bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Dalam bermain anak-anak mengembangkan ketrampilan memecahkan masalah dengan berbagai cara yang berbeda dan membedakan pendekatan yang terbaik.¹⁵

Berdasarkan pendapat beberapa pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa bermain merupakan keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh individu yang sifatnya menyenangkan, yang berfungsi untuk membantu individu mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional.

b. Manfaat Bermain

Menurut menurut buku ‘Games Therapy untuk Kecerdasan Bayi dan Balita’ yang ditulis oleh Psikolog Effiana Yuriaastien, dkk ada 9 manfaat bermain bagi anak yaitu :

- 1) Memahami diri sendiri dan mengembangkan harga diri
- 2) Menemukan apa yang dapat mereka lakukan dan mengembangkan kepercayaan
- 3) Melatih mental anak

¹⁵ Asmawati, Luluk, dkk. *pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2012), hlm. 2.24

- 4) Meningkatkan daya kreativitas dan membebaskan anak dari stress
 - 5) Mengembangkan pola sosialisasi dan emosi anak
 - 6) Melatih motorik dan mengasah daya analisa anak
 - 7) Penyaluran bagi kebutuhan dan keinginan anak
 - 8) Standar moral
 - 9) Mengembangkan otak kanan anak
- c. Pengertian Kartu Angka Bergambar

Kartu angka bergambar adalah gambar angka yang dituangkan pada selembar karton berbentuk kartu yang cukup besar. Kartu-kartu tersebut memuat angka yang ditulis biasanya disertai dengan gambar .

Kartu angka bergambar adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang, bujur sangkar, dan kotak yang berisi tanda atau lambang sebagai ganti bilangan¹⁶

Ada beberapa manfaat dari kartu angka yaitu :

- Melatih anak untuk belajar berhitung. Anak dapat belajar berhitung dengan mudah, karena dalam kartu ini selain terdapat angka-angka juga terdapat gambar-gambar yang sesuai dengan jumlah angkanya.
- Melatih Anak Membedakan Warna. Dalam permainan ini, anak diarahkan untuk membedakan jenis warna yang terdapat dalam kartu.

¹⁶ Nunik Purwaningsih, Purwati, Halida. *Penggunaan Kartu Angka Bergambar dalam Mengenal Konsep Bilangan Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Rasau Jaya, Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN Pontianak, 2009*, hlm.. 1

- Melatih Membedakan Angka. Hal ini sangat membantu anak untuk mengetahui urutan angka, termasuk membedakan mana yang lebih besar atau kecil.
- Melatih Mental Anak. Melatih mental disini adalah mengajarkan anak untuk bisa menerima kekalahan dan tidak bosan jika terpaksa dia harus terus-terusan mengambil kartu baru. Setiap anak mempunyai temperamen beda-beda terutama anak mempunyai sifat harus menang! Ajarkan lah pelan-pelan, hal ini akan membantu membentuk mental anak untuk bisa motivasi diri untuk tetap bertahan. Jangan sampai menjatuhkan atau merendahkan anak jika kalah, berilah motivasi dan cobalah sedikit mengalah supaya motivasinya meningkat dengan bisa bermain dan mengalahkan Anda.
- Melatih Motorik Tangan Anak. Kalau ini, mungkin nilai positif tambahan saja dari permainan kartu. Anak biasanya masih susah dalam mengocok kartu. Latihan memegang kartu ala pemain kartu profesional juga membantu melatih motorik jari-jari mungkil mereka.

d. Prinsip-Prinsip Permainan Berhitung Permulaan¹⁷

- 1) Permainan berhitung diberikan secara bertahap, diawali dengan menghitung benda-benda atau pengalaman peristiwa kongkrit yang dialami melalui pengamatan terhadap alam sekitar

¹⁷ Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Permainan*....., hlm. 2

- 2) Pengetahuan dan keterampilan pada permainan berhitung diberikan secara bertahap menurut tingkat kesukarannya, misalnya dari kongkrit ke abstrak, mudah ke sukar, dan dari sederhana ke yang lebih kompleks
 - 3) Permainan berhitung akan berhasil jika anak-anak diberi kesempatan berpartisipasi dan dirangsang untuk menyelesaikan masalah-masalahnya sendiri
 - 4) Permainan berhitung membutuhkan suasana menyenangkan dan memberikan rasa aman serta kebebasan bagi anak. Untuk itu diperlukan alat peraga/media yang sesuai dengan benda sebenarnya (tiruan), menarik dan bervariasi, mudah digunakan dan tidak membahayakan
 - 5) Bahasa yang digunakan di dalam pengenalan konsep berhitung seyogyanya bahasa yang sederhana dan jika memungkinkan mengambil contoh yang terdapat di lingkungan sekitar anak.
 - 6) Dalam permainan berhitung anak dapat dikelompokkan sesuai tahap penguasaannya yaitu tahap konsep, masa transisi dan lambang.
 - 7) Dalam mengevaluasi hasil perkembangan anak harus dimulai dari awal sampai akhir kegiatan.
- e. Langkah-langkah Pembelajaran dengan kartu angka bergambar
- Pada mulanya anak tidak tahu bilangan, angka dan operasi bilangan matematis. Secara bertahap sesuai perkembangan mentalnya

anak belajar membilang, mengenal angka, dan berhitung. Anak belajar menghubungkan objek nyata dengan simbol-simbol matematik. Sebagai contoh, sebuah jeruk diberi symbol dengan angka “1” dan dua buah jeruk diberi symbol dengan angka “2”. Demikian pula simbol “+” yang berarti dijumlah dan “-“ yang berarti dikurangi. Langkah-langkah penggunaan media kartu bilangan yang peneliti gunakan sebagai berikut :

- 1) Guru memegang bagian kartu yang berisi banyaknya gambar
- 2) Guru memperkenalkan siswa pada kartu bilangan yang berisi gambar
- 3) Guru memperkenalkan siswa pada lambang bilangan yang berwarna
- 4) Setelah siswa mengetahui jumlah benda yang ada pada pasangan kartu, siswa diminta untuk mencari/menunjuk angka yang sesuai dengan jumlah benda yang terdapat pada bagian kartulainnya.
- 5) Setelah siswa menemukan pasangankartu, kemudian siswa menunjuk pasangan kartu yang sesuai dengan jumlah benda dan lambang bilangannya Hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, sampai siswa mampu membilang angka.

f. Kelemahan Dan Kelebihan Metode Bermain Kartu Angka Bergambar

Dalam setiap metode atau alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran terdapat beberapa keterbatasan dan kelebihannya

masing sesua dengan bahan yang akan diajarkan dan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang sesuai dengan standar Isi atau silabus. Adapun kekurangan dan kelebihan *Number Card* antara lain :

1) Kelemahan

- Hanya dapat digunakan setelah peserta didik mengetahui konsep angka, berbeda dengan kegiatan yang digunakan secara riil seperti menghitung benda. Jika *kartu bergambar* lebih pada penghitungan tanpa praktek dengan benda riil.
- Terbatas pada materi-materi tertentu misalnya penjumlahan, adapun pengukuran atau geometri kartu angka bergambar tidak dapat digunakan.

2) Kelebihan

- Siswa dapat memahami lebih cepat karena dilakukan dengan bermain.
- Mudah digabungkan dengan metode permainan seperti metode *Team Theacing, Every One Is Theacher, Demonstrasi* dan lain-lain.
- Untuk menguji kecepatan berfikir dan bertindak.
- Melatih keberanian siswa untuk tampil di depan teman dan berani mengeluarkan pendapat

F. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian adalah melalui metode bermain kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan membilang pada kelompok A RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang.

G. Metodelogi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu salah satu upaya guru dalam sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktif, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok A RA. Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang yang terdiri dari 20 siswa, dan guru di kelas A tersebut. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan

proses dan hasil pembelajaran kemampuan membilang di kelompok A RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang melalui kartu angka bergambar.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrument yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi disini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di kelas, dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran kemampuan membilang dengan menggunakan kartu angka bergambar. Lembar observasi disini berupa lembar observasi aktivitas pemerlajaran guru (peneliti yang langsung praktik mengajar).

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas kelompok A dan beberapa

siswa kelompok A. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran dengan menggunakan kartu angka bergambar.

d. Catatan lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan disini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang di dengar, dilihat, dialami dan dipikirkan oleh peneliti.

e. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja individu yang diberikan setiap akhir siklus. lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui kemajuan prestasi belajar siswa.

f. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang diapakai adalah :

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru kelas kelompok A dan beberapa siswa kelompok A. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran dengan menggunakan kartu angka bergambar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat ekgiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan kartu angka bergambar.

d. Tes Hasil Belajar

Tes yang diberikan adalah tes unjuk kerja dan penugasan yang diberikan kepada siswa baik secara individual maupun secara kelompok. Pengumpulan data dengan tes untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam membilang.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan hasil analisis ditarik kesimpulan. Penelitian menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa di kelas. data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan setiap akhir tindakan dan tes belajar.

a. Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi yang telah dilakukan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dialakukan guru pada saat pembelajaran kemampuan membilang berlangsung yaitu dengan menggunakan kartu angka bergambar.

Aspek yang diobservasi meliputi kemampuan siswa dalam membilang dengan menggunakan kartu angka bergambar dengan memberikan nilai berupa tanda (●) untuk kategori baik, tanda (✓) untuk kategori cukup, dan (o) untuk kategori kurang. Adapun rincian nilai sebagai berikut :

No.	Nilai	Kategori
1.	71 - 100	● Baik
2.	51 - 70	✓ Cukup
3.	0-50	o Kurang

Tabel I : Rincian Penilaian Siswa

Keterangan :

Tanda ● (Lingkaran penuh), apabila anak sudah mampu dalam mengerjakan kegiatan

Tanda ✓ (centang), apabila anak cukup mampu dalam mengerjakan kegiatan

Tanda o (lingkaran kosong), apabila anak masih kurang mampu dalam mengerjakan kegiatan

Perhitungan persentase hasil belajar siswa sebagai berikut :

$$\text{Persentase aspek (x)} = \frac{\text{banyaknya siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan kemampuan membilang dengan menggunakan kartu angka bergambar

b. Analisis Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dialakukan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Analisis Hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap satu siklus sekali yaitu berupa kuis.

Hasil akhir tes belajar dihitung rata-ratanya, yaitu antara siklus satu

dan siklus dua. Hasil tes pada siklus satu dibandingkan dengan hasil tes siklus, jika hasil tes mengalami peningkatan maka diasumsikan model pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan permainan kartu angka bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Analisis Data Lapangan

Data dari catatan lapangan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melengkapi data selama proses pembelajaran kemampuan membilang berlangsung dengan menggunakan permainan kartu angka bergambar.

e. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

6. Rancangan penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *Planing* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reslecting* (refleksi).

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas pada saat pembelajaran kemampuan

membilang berlangsung dan wawancara dengan guru kelas dan beberapa siswa kelompok A. dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan permainan kartu angka bergambar. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Perencanaan (*Planing*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah :

- Menyusun Rencana Kegiatan harian (RKH) dengan menggunakan kartu angka bergambar.
- Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- Menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran
- Mempersiapkan soal tes atau lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan pada akhir siklus.
- Mempersiapkan camera untuk mendokumentasikan aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti bersama teman sejawat mendesain pembelajaran dengan menggunakan kartu angka bergambar yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam

mengajar mengguakan RKH yang telah disusun sedangkan teman sejawat mengamati proses belajar mengajar.

3) Observasi (*observing*)

Observasi dilakukan oleh teman sejawat sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan kartu angka bergambar

4) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru pendamping. Kemudian peneliti melakukan refleksi. pelaksanaan refleksi dilakukan antara peneliti dan teman sejawat atau guru pendamping. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung. Setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

b. Siklus 2

Pada tahapan siklus dua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan

hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan permainan kartu angka bergambar.

Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB, adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar table, daftar gambar serta lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang, yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang pembelajaran kemampuan membilang di RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang, yang meliputi : pembelajaran di RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran menggunakan permainan kartu angka bergambar, pengaruh penggunaan kartu angka bergambar terhadap kemampuan membilang siswa

Kemudian terakhir Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab III, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bermain kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan membilang anak kelompok A di RA Muslimat NU TugurejoTempuran Magelang. Ini dibuktikan dengan hasil penelitian tindakan kelas pada pra siklus, siklus I dan II. Kemampuan membilang anak pada prasiklus masih rendah yaitu, hanya 30% atau 6 siswa dari 20 yang mampu dalam kegiatan membilang. Pada siklus I hasil kemampuan belajar membilang siswa meningkat mencapai 70% atau 14 dari 20 siswa, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan lagi menjadi 90% atau 18 siswa yang mampu membilang dengan baik. Dan ini sesuai dengan target atau tujuan yang ingin dicapai

B. Saran

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan dalam kajian perbaikan pembelajaran ini, selanjutnya diajukan saran sebagai berikut :

1. Untuk Kepala sekolah
 - a. Hendaknya memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini,

termasuk dalam menggunakan media belajar kartu angka bergambar agar kemampuan siswa semakin meningkat.

- b. Hendaknya selalu memantau kinerja guru, terutama pada metode mengajar yang digunakan, sehingga tidak ada lagi guru yang memberikan pelajaran membilang untuk anak usia dini dengan meniru cara belajar anak SD atau SMP.

2. Untuk Guru

- a. melihat hasil yang memuaskan dari penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak, maka disarankan kepada guru untuk menerapkannya pada pembelajaran selanjutnya disekolahan masing-masing
- b. hendaknya guru lebih kreatif, inovatif dan lebih memahami kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran membilang
- c. hendaknya memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa, agar siswa lebih yakin akan kemampuan atau potensi yang ada pada dirinya.
- d. Selalu belajar dari pengalaman diri sendiri maupun orang lain untuk memperbaiki kinerjanya.

3. Untuk peserta didik

Hendaknya lebih aktif, percaya pada kemampuan sendiri, serta lebih bersemangat dalam belajar terutama dalam pelajaran membilang agar hasil belajar menjadi lebih baik.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti. Untuk itu peneliti sangat mengharap saran, kritik, atau masukan dari para pembaca agar menambah wawasan dan pengetahuan peneliti pada perbaikan karya atau penelitian di masa mendatang.

Akhirnya harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Utami, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Kartu angka Dengan pendekatan Behavioristik pada Anak Kelompok A TK Pertiwi 1 Sadang Kec. Jek Ulo*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus, 2012
- Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Depdiknas, 2007
- Hidayah, Dedoh, *Meningkatkan kemampuan Anak Dalam Berhitung Melalui Penggunaan Kartu Hitung Bergambar pada anak Kelompok B TK Tunas Karya Cibening Bungursari Purwakarta Bandung*, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung tahun 2013
- Luluk, Asmawati, , dkk.*pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2012
- Purwaningsih, Nunik , „*Penggunaan Kartu Angka Bergambar dalam Mengenal Konsep Bilangan Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Rasau Jaya*, Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN Pontianak, 2009.
- Suyanto, S. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Hikayat, 2005.
- Syaodih, Ernawulan & Agustin, Mubiar, *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*, Tangerang selatan : Universitas Terbuka, 2012.
- Veranita ,Nindyani, *Pengembangan kemampuan Berhitung melalui Kegiatan Bermain dengan Benda Konkrit Pada anak Kelompok A TK lembaga Tama III Sutran Sabdodadi Bantul*, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2012
- [www.slideshare.net/.../bermain-kartu-bilangan-untuk-meningkatkan Ketrampilan Matematika](http://www.slideshare.net/.../bermain-kartu-bilangan-untuk-meningkatkan-Ketrampilan-Matematika)(21 Mar 2014 20:46:21 GMT)
- Mariani, Devi, Ari, *Bermain dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*, paudanakceria.wordpress.com/.../bermain-dan-kreativitas-pada-anak-usia... (Posted on August 6, 2011.

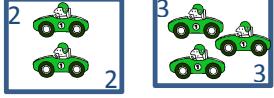
LAMPIRAN



RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

KELOMPOK : A
TEMA : REKREASI

HARI/TGL : Selasa, 18-2-2014
waktu : 07:00 – 10:00

Indikator	Kegiatan	Bahan/ Alat Sumber Belajar	Penilaian perkembangan Anak		Pend. Nasionalisme, Karakter Bangsa, Kewirausahaan, Ekonomi Kreatif
			Teknik	Hasil	
	• Berbaris masuk kelas				Disiplin
- (NAM. 3) Membiasakan membaca syahadat - (FM-1) Senam Fantasi bentuk meniru	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) - Berdoa salam, absen - PT. menghafal kalimat syahadat - PL.Senam Fantasi bentuk meniru pesawat terbang ke kiri dan ke kanan	Buku absensi Peserta didik Peserta didik	observasi Observasi Praktek langsung		Religius Religius Kerja keras
- (Bhs-1) Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana. - (Kog 30) Membilang / menyebut urutan bilangan 1-10	2. Kegiatan Inti (± 60 menit) - Bercerita ttg pengalaman saat rekreasi - PT. membilang 1-10 dengan kartu angka bergambar	Buku cerita bergambar Kartu angka bergambar 	observasi Unjuk kerja/ Penugasan		Komunikatif Kerja keras

- (FM-20)menggambar bebas	- PT. menggambar bebas mobil dari bentuk lingkaran dan segi empat	Buku menggambar, pensil, krayon 	Penugasan/Hasil karya		kreativitas
	3. Istirahat (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> - Bermain bersama diluar dan di dalam kelas - Makan bekal bersama 	Ayunan, jungkitan, perosotan, panjatan Air, lap, bekal, makan, minum	Observasi		Bersahabat + ulet Tanggung jawab
- (Sosem-1) mengajak teman sebaya bermain/belajar	4. Kegiatan akhir (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> - DM. Mengajak teman bermain mobil-mobilan - Berdoa sesudah kegiatan dan salam, Pulang 	Peserta didik	Penugasan Observasi		Komunikatif Religius

Magelang, 17 Februari 2014

Mengetahui
Kepala RA

Mahasiswa

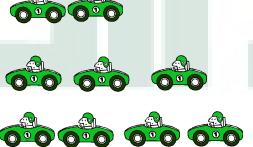
Rina Wulandari, S.Pd.I
NIP.--

Sri Winarti
NIM. 12458212

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

KELOMPOK : A
TEMA : REKREASI

HARI/TGL : Selasa, 3-3-2014
waktu : 07:00 – 10:00

Indikator	Kegiatan	Bahan/ Alat Sumber Belajar	Penilaian perkembangan Anak		Pend. Nasionalisme, Karakter Bangsa, Kewirausahaan, Ekonomi Kreatif
			Teknik	Hasil	
	• Berbaris masuk kelas				Disiplin
- (NAM-26.) Membedakan baik buruk - (FM-9) Menangkap benda dengan $\frac{1}{2}$ tangan	I. Kegiatan Awal (\pm 30 menit) - Berdoa salam, absen - PT. BCC : Membedakan baik buruk - PL.Menangkap bola dengan 2 tangan	Buku absensi Peserta didik Bola sedang	observasi Observasi Praktek langsung		Religius Religius Kerja keras
- . - (Kog 30) Membilang / menyebut urutan bilangan 1-10 - (Bhs-18) mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri	2. Kegiatan Inti (\pm 60 menit) - PT.membilang dan menuliskan angka dengan jumlah benda yang ada - PT : Mengurutkan gambar seri dengan memberi angka	Kartu angka bergambar   majalah, pensil, krayon	2 3 4	Unjuk kerja/ penugasan Penugasan	Kerja keras Kerja keras

sederhana - (sosem-24) melaksanakan tugas yang diberikan	- PT. Melaksanakan tugas yang diberikan guru sendiri	peserta didik			Tanggung jawab
	3. Istirahat (± 30 menit) - Bermain bersama diluar dan di dalam kelas - Makan bekal bersama	Ayunan, jungkitan, perosotan, panjatan Air, lap, bekal, makan, minum	Observasi		Bersahabat + ulet Tanggung jawab
-	4. Kegiatan akhir (± 30 menit) - PT : Menyanyikan Tamasya - Berdoa sesudah kegiatan dan salam, Pulang	Peserta didik	Penugasan Observasi		Komunikatif Religius

Magelang, 2 Maret 2014

Mengetahui
Kepala RA

Mahasiswa

Rina Wulandari, S.Pd.I
NIP.--

Sri Winarti
NIM. 12458212

Tabel I : Rincian Penilaian Siswa

No.	Nilai		Kategori
1.	71 – 100	•	Baik
2.	51 - 70	√	Cukup
3.	0-50	o	Kurang



Tabel III : Keadaan Jumlah Peserta Didik

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1.	A	8	12	20
2.	B	7	3	10
	Total	15	15	30



Tabel IV : Daftar Peserta Didik RA. Muslimat NU Tugurejo Tempuran

No	Nama	Kelom pok	P/L	Tempat Tgl lahir	Alamat
1	M. Awaludin Hidayat	A	L	Magelang, 12-01-2008	Brigasan, Tugurejo
2.	Rosyada azna Zahara	A	P	Magelang, 13-05-2008	Brigasan, Tugurejo
3.	Najmia Zahni	A	P	Magelang, 18-08-2008	Brigasan, Tugurejo
4.	Litsa Mustafidah	A	P	Magelang, 26-03-2008	Brigasan, Tugurejo
5.	Fina Istiadah	A	P	Magelang, 29-07-2008	Brigasan, Tugurejo
6.	Muhamad. Damaian Agiyyu Khaysan	A	L	Magelang, 18-09-2008	Kebonagun wetan Jogomulyo
7.	M. Dwi Saputro	A	L	Magelang, 25-05-2008	Brigasan, Tugurejo
8.	Meyla aida putri	A	P	Magelang, 13-03-2008	Brigasan, Tugurejo
9.	M. Iqbal Nasrul Muna	A	L	Magelang, 25-07-2008	Kanggotan, Tugurejo
10.	Khorunnisa	A	P	Magelang,	Tugur, Tugurejo

				02-09-2008	
11.	Khabibaturrohmah	A	P	Magelang, 01-07-2008	Brigasan, Tugurejo
12.	Tri Agil Saputra	A	L	Magelang, 04-07-2008	Kwangsan, Tugurejo
13.	Salasati Lestari	A	P	Magelang, 17-02-2008	Brigasan, Tugurejo
14.	Dimas Sigit Saputra	A	L	Magelang, 09-04-2008	Kwangsan, Tugurejo
15.	Anna Fatihattus Solikhah	A	P	Magelang, 29-08-2008	Brigasan, Tugurejo
16.	Arka Maulana	A	L	Magelang, 25-04-2008	Kwangsan, Tugurejo
17.	Hanum Sita Nabila	A	P	Magelang, 02-07-2009	Brigasan, Tugurejo
18.	Naena Maestri	A	P	Magelang, 23-04-2009	Tugur, Tugurejo
19.	Fitria Nurul A.	A	P	Magelang, 26-09-2009	Brigasan, Tugurejo
20.	M. Nuruzain Mahdari	A	L	Magelang, 10-05-2008	Tugur, Tugurejo
21.	Angga Eka saputra	B	L	Magelang, 12-01-2007	Brigasan, Tugurejo

22.	Choirul Anwar	B	L	Magelang, 18-08-2007	Brigasan, Tugurejo
23.	Muhammad Zaky	B	L	Magelang, 22-12-2007	Brigasan, Tugurejo
24.	Dina Oktarina	B	P	Magelang, 14-07-2007	Brigasan, Tugurejo
25.	Nafrisa Refi	B	P	Magelang, 23-04-2007	Brigasan, Tugurejo
26	Navisa Aina Rahma	B	P	Magelang, 25-06-2007	Brigasan, Tugurejo
27.	M. Nawawi	B	L	Magelang, 07-02-2007	Brigasan, Tugurejo
28.	M. Zuhrul Anam	B	L	Magelang, 13-05-2007	Brigasan, Tugurejo
29.	A. Bayu Saputra	B	L	Magelang, 28-10-2007	Tugur, Tugurejo
30	M. Doni Oktavianto	B	L	Magelang, 21-10-2007	Tugur, Tugurejo

Tabel VII : Lembar Penilaian Hasil Evaluasi Pra Tindakan

No	Nama	Nilai
1	M. Awaludin Hidayat	✓
2.	Rosyada azna Zahara	✓
3.	Najmia Zahni	o
4.	Litsa Mustafidah	o
5.	Fina Istiadah	✓
6.	Muhamad. Damaian Agiyyu Khaysan	o
7.	M. Dwi Saputro	o
8.	Meyla aida putri	o
9.	M. Iqbal Nasrul Muna	o
10.	Khorunnisa	o
11.	Khabibaturrohmah	✓
12.	Tri Agil Saputra	o
13.	Salasati Lestari	✓
14.	Dimas Sigit Saputra	✓
15.	Anna Fatihattus Solikhah	o
16.	Arka Maulana	o
17.	Hanum Sita Nabila	o
18.	Naena Maestri	o
19.	Fitria Nurul A.	o
20.	M. Nuruzain Mahdari	o

Ket : ● = Baik,

✓ = Cukup

o = Kurang

Tabel VIII : Lembar Persentase Hasil Belajar Pra Tindakan

No	Nilai	Banyak Siswa	Presentase
1.	•	0	0,00
2.	√	6	30,00
3.	o	14	70,00
	Total	20	100

Tabel X : Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Nama Anak	Aspek yang diamati			
		Mampu mengenal lambang bil 1-10	menyebut lambang bil 1-10	Membilang berurutan 1-10	Menghitung jumlah benda
1	M. Awaludin Hidayat	√	●	●	●
2.	Rosyada azna Zahara	√	√	√	●
3.	Najmia Zahni	√	√	√	●
4.	Litsa Mustafidah	√	√	√	●
5.	Fina Istiadah	√	√	√	●
6.	Muhamad. Damaian Agiyyu Khaysan	√	√	√	√
7.	M. Dwi Saputro	o	o	o	o
8.	Meyla aida putri	●	●	●	●
9.	M. Iqbal Nasrul Muna	√	√	√	√
10.	Khorunnisa	o	o	o	o
11.	Khabibaturrohmah	●	●	●	●
12.	Tri Agil Saputra	o	o	o	o
13.	Salasati Lestari	√	√	√	√
14.	Dimas Sigit Saputra	●	●	●	●
15.	Anna Fatihattus Solikhah	√	√	√	√
16.	Arka Maulana	o	o	o	o
17.	Hanum Sita Nabilah	√	√	√	√
18.	Naena Maestri	o	o	o	o
19.	Fitria Nurul A.	√	√	√	√
20.	M. Nuruzain Mahdari	o	o	o	o

Tabel XI : Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Nilai
1	M. Awaludin Hidayat	●
2.	Rosyada azna Zahara	√
3.	Najmia Zahni	√
4.	Litsa Mustafidah	√
5.	Fina Istiadah	√
6.	Muhamad. Damaian Agiyyu Khaysan	√
7.	M. Dwi Saputro	o
8.	Meyla aida putri	●
9.	M. Iqbal Nasrul Muna	√
10.	Khorunnisa	o
11.	Khabibaturrohmah	●
12.	Tri Agil Saputra	o
13.	Salasati Lestari	√
14.	Dimas Sigit Saputra	●
15.	Anna Fatihattus Solikhah	√
16.	Arka Maulana	o
17.	Hanum Sita Nabila	√
18.	Naena Maestri	o
19.	Fitria Nurul A.	√
20.	M. Nuruzain Mahdari	o

Ket : ● = Baik,

√ = Cukup

o = Kurang

Tabel XII : Lembar Persentase Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Banyak Siswa	Presentase
1.	•	4	20,00
2.	√	10	50,00
3.	o	6	30,00
	Total	20	100

Tabel XIII : Lembar Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I

NO	NILAI	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SELISIH NAIK/TURUN
1.	•	0	4	4 (+)
2.	√	6	10	4 (+)
3.	o	14	6	8 (-)

Tabel X : Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Nama Anak	Aspek yang diamati			
		Mampu mengenal lambang bil 1-10	menyebut lambang bil 1-10	Membilang berurutan 1-10	Menghitung jumlah benda
1	M. Awaludin Hidayat	●	●	●	●
2.	Rosyada azna Zahara	√	●	●	●
3.	Najmia Zahni	√	●	●	●
4.	Litsa Mustafidah	√	●	●	●
5.	Fina Istiadah	√	●	●	●
6.	Muhamad. Damaian Agiyyu Khaysan	√	√	√	√
7.	M. Dwi Saputro	√	√	√	√
8.	Meyla aida putri	●	●	●	●
9.	M. Iqbal Nasrul Muna	√	√	√	√
10.	Khorunnisa	√	√	√	√
11.	Khabibaturrohmah	●	●	●	●
12.	Tri Agil Saputra	o	√	√	o
13.	Salasati Lestari	√	√	√	√
14.	Dimas Sigit Saputra	●	●	●	●
15.	Anna Fatihattus Solikhah	√	√	√	√
16.	Arka Maulana	√	√	√	√
17.	Hanum Sita Nabila	●	●	●	●
18.	Naena Maestri	o	√	√	o
19.	Fitria Nurul A.	√	√	√	√
20.	M. Nuruzain Mahdari	√	√	√	√

Tabel XVI : Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Nilai
1	M. Awaludin Hidayat	●
2.	Rosyada azna Zahara	●
3.	Najmia Zahni	●
4.	Litsa Mustafidah	●
5.	Fina Istiadah	✓
6.	Muhamad. Damaian Agiyyu Khaysan	✓
7.	M. Dwi Saputro	✓
8.	Meyla aida putri	●
9.	M. Iqbal Nasrul Muna	✓
10.	Khorunnisa	✓
11.	Khabibaturrohmah	●
12.	Tri Agil Saputra	o
13.	Salasati Lestari	●
14.	Dimas Sigit Saputra	●
15.	Anna Fatihattus Solikhah	✓
16.	Arka Maulana	✓
17.	Hanum Sita Nabilah	●
18.	Naena Maestri	o
19.	Fitria Nurul A.	✓
20.	M. Nuruzain Mahdari	✓

Ket : ● = Baik,

✓ = Cukup

o = Kurang

Tabel XVII : Lembar Persentase Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Banyak Siswa	Presentase
1.	•	9	45,00
2.	√	9	45,00
3.	o	2	10,00
	Total	20	100



Tabel XVIII : Lembar Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II

NO	NILAI SIKLUS	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II	SELISIH NAIK/TURUN
1.	•	0	4	9	5 (+)
2.	✓	6	10	9	1 (-)
3.	o	14	6	2	4 (-)



Gambar IV : Foto Guru sedang menjelaskan pelajaran membilang dengan kartu angka bergambar pada siklus I



Gambar V : Kegiatan Pembelajaran membilang dengan Kartu Angka Bergambar



Gambar VI : Guru Menjelaskan Kegiatan Membilang dengan Kartu Angka Bergambar pada Siklus II



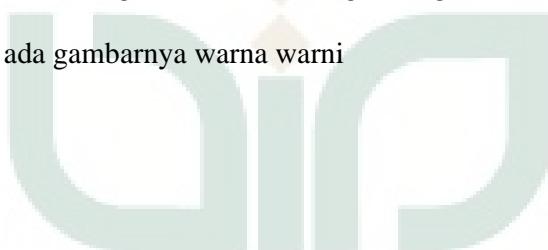
Gambar VII : Kegiatan pembelajaran membilang dengan kartu angka bergambar pada Siklus II



PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan peneliti guna mengetahui pendapat siswa tentang kegiatan membilang dengan menggunakan kartu angka bergambar.

1. Apakah kalian senang dengan pelajaran membilang?
 - Iya saya senang
2. Apakah kalian pernah bermain dengan kartu angka bergambar sebelumnya?
 - Belum pernah
3. Kalau besok diajak bermain dengan kartu angka lagi, apakah kalian mau?
 - Mau bu guru
4. Menurut kalian apakah pelajaran membilang sulit atau mudah?
 - Tadinya sulit, tapi kalau pakai kartu jadi lebih mudah
5. Mengapa kalian seneng bermain kartu angka bergambar?
 - Karena ada gambarnya warna warni



Kepada:
Yth. Ketua UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Rina Wulandari, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Mengajar : RA. Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang
Alamat Sekolah : Tempuran Magelang

Menyatakan bersedia berperan sebagai Kolabolator dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa :

Nama : Sri Winarti
NIM : 12458212
Kelas : DMS-I
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada lembaga kami, RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang mulai tanggal 12 Februari 2014 sampai dengan tanggal 12 April 2014. Adapun tujuan penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul :"Upaya Meningkatkan Kemampuan Membilang Kelompok A Melalui Metode Bermain Kartu Angka Bergambar di RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang Tahun Ajaran 2013/2014".

Demikian, agar pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempuran, 11 Februari 2014

Mengetahui,
Kepala RA

Kolabolator

Rina Wulandari, S.Pd.I

Rina Wulandari, S.Pd.I

LEMBAGA PENDIDIKAN MUSLIMAT NU RA MUSLIMAT NU TUGUREJO TEMPURAN

Alamat : Tugurejo Tempuran Magelang

SURAT KETERANGAN Nomor : 20/RAMNU-TGRJ/E/II/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Wulandari, S.Pd.I
Jabatan : Kepala RA
Unit Kerja : RA. Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang

Memberikan ijin kepada mahasiswa berikut ini :

Nama : Sri Winarti
NIM : 12458212
Kelas : DMS-I
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada lembaga kami, RA Muslimat NU Tuurejo Tempuran Magelang mulai tanggal 12 Februari 2014 sampai dengan tanggal 12 April 2014. Adapun tujuan penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul :"Upaya Meningkatkan Kemampuan Membilang Kelompok A Melalui Metode Bermain Kartu Angka Bergambar di RA Muslimat NU Tugurejo Tempuran Magelang Tahun Ajaran 2013/2014".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempuran, 12 Februari 2014
Kepala RA

Rina Wulandari, S.Pd.I

CURRICULUM VITAE

Nama : Sri Winarti
Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 12 Nopember 1983
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bromo Kalinegoro Mertoyudan Magelang
Nama Ibu Kandung : Kustamah

Riwayat Pendidikan

1. SDN Jogonegoro 1 : lulus tahun 1996
2. SLTPN 3 Mertoyudan Magelang : lulus tahun 1999
3. SMK Muhamaddiyah Magelang : lulus tahun 2002
4. D2 PGTK UMM : lulus tahun 2004

Demikian curriculum vitae ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Magelang, April 2014

Penulis

Sri Winarti
NIM. 12458212